

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti Dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang hanya dibatasi dengan tindakan yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar di kelas VIII MTs Nurus Shobah Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut. (Mukhlis, 2010:13)

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian berbentuk spiral dari siklus yang satu kesiklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), pengamatan (*observation*) dan Refleksi (*Reflection*). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan terlebih dahulu tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. (Arikunto, 2013: 83)

#### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan ini diharapkan pelaksanaan penelitian akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan perencanaan ini meliputi:

- a. Kajian Pustaka.
- b. Pengurusan adminitrasi perijinan.
- c. Penyusunan rancangan penelitian.

- d. Orientasi lapangan.
- e. Penyusunan instrumen penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Pengumpulan data melalui tes dan pengamatan yang dilakukan persiklus.
- b. Diskusi dengan pengamat untuk memecahkan kekurangan dan kelemahan selama proses belajar mengajar persiklus.
- c. Menganalisis data hasil penelitian persiklus.
- d. Menafsirkan hasil analisis data.
- e. Bersama-sama dengan pengamat menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

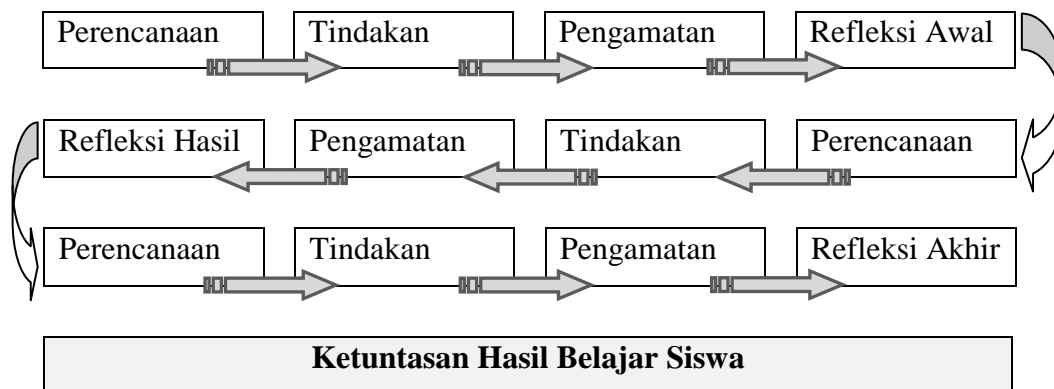
## 3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian penelitian ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penyusunan draf laporan penelitian.
- 2) Mendiskusikan draf laporan penelitian.
- 3) Merevisi draf laporan penelitian.
- 4) Menyusun naskah laporan penelitian.
- 5) Mengadakan laporan penelitian.

Adapun tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi pra siklus, siklus I, siklus II dan seterusnya, jika kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami oleh siswa belum dapat teratasi, pra-siklus adalah pemberian tes kepada siswa sebelum melakukan tindakan penelitian, sedangkan siklus I, siklus II dan siklus III adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah penggunaan metode belajar simulasi. Dalam tindakan siklus, baik siklus I, siklus II maupun siklus III menggunakan tahap-tahap seperti gambar berikut:

**Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian**



Penjelasan dari bentuk spiral pada setiap siklus I, siklus II dan siklus III di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
  - a. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi.
  - c. Menyiapkan metode simulasi.
  - d. Menyiapkan bahan evaluasi.
2. Tindakan
  - a. Menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang permainan peran.
  - b. Menggunakan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi.
  - c. Menerapkan metode simulasi.
  - d. Memberikan evaluasi terhadap siswa
3. Pengamatan
  - a. Melihat hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi hasil belajar.
4. Refleksi
  - a. Memberikan penilaian akan hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajar.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII MTs Nurus Shobah Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Adapun letak geografis

MTs Nurus Shobah adalah berada di wilayah perdesaan dan berada di daerah sedikit terpencil, beralamat di Jalan Pondok Pesantren Al-Fathoriyah Dusun Lenteng Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Jarak lokasi penelitian ini dengan lokasi-lokasi tertentu adalah sebagai berikut:

- Jarak MTs Nurus Shobah ke rumah peneliti (+) 10 km,
- Jarak MTs Nurus Shobah ke kecamatan Rubaru (+) 10 km,
- Jarak MTs Nurus Shobah ke Kankemenag Kab/Kota (+) 10 km,
- Jarak MTs Nurus Shobah ke Kanwil Kemenag Provinsi (+) > 50 km.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah (+) tiga bulan dimulai dari bulan April sampai Juni 2018. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini bersubjek pada guru dan siswa di kelas VIII MTs Nurus Shobah Desa Tambaksari kecamatan Rubaru Kabupaten sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun siswa berjumlah 15 orang, terdiri dari 7 siswa laki laki dan dan 8 siswa perempuan.

### **D. Prosedur Penelitian**

Pada tahap ini peneliti langsung bekerja dengan memasuki lapangan yang dijadikan tempat penelitian dan berperan untuk melaksanakan tindakan yang telah terencana dengan bantuan pendamping penelitian.

Adapun tindakan dalam penelitian ini meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III, jika kesulitan belajar yang dialami oleh siswa belum dapat teratasi, pra siklus akan dijadikan pemberian tes kepada siswa sebelum melakukan tindakan penelitian, sedangkan siklus I, siklus II dan siklus III adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah penerapan metode pembelajaran Simulasi.

Untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana prosedur yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti jelaskan sebagai berikut:

#### **1. Keikut-sertaan peneliti**

Keikut-sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dari responden. Keikut sertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu

yang singkat tetapi memerlukan waktu yang cukup lama untuk ikut serta dalam penelitian dengan tujuan agar peneliti dengan responden terjalin hubungan yang baik, dan lebih mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan.

Keikut-sertaan menuntut peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendekati dan memperhitungkan sesuatu yang akan mengotori data, yang datang dari responden dengan disengaja atau tidak.

## 2. Ketekunan pengamatan

Dalam pengamatan peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan rinci, teliti serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, karena kurang-tekunan dalam melakukan pengamatan terhadap pokok persoalan bisa menyebabkan kecacatan temuan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan satuan-satuan yang lain di luar data. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh triangulasi dapat dicapai dengan beberapa hal berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan pendapat orang-orang yang dikatakan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

## 4. Auditing

Auditing adalah merupakan sebuah konsep yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data, yang mana hal ini dapat dilakukan terhadap proses maupun hasil.

Pada tahapan ini peneliti harus menyiapkan beberapa hal yang diperlukan, antara lain adalah :

- a. Data reduktif termasuk di dalamnya penulisan secara lengkap catatan lapangan, ikhtisar yang dibuat satuan.
- b. Catatan tentang proses penyelenggaraan yaitu catatan metodologi dan keabsahan data.

- c. Informasi tentang pengembangan instrumen yaitu format observasi dan wawancara. (Moleong, 2013:15)

Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tahap-tahap yang digambarkan oleh peneliti, yaitu mulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan sampai ke tahap pelaporan hasil data. Dalam kegiatan ini diharapkan pelaksanaan penelitian akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan penelitian ini meliputi:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - d. Pemilihan memanfaatkan informan
  - e. Mengurus perizinan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persiapan langkah-langkah penelitian
2. Tahap bekerja lapangan
  - a. Memahami tujuan penelitian
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
  - a. Konsep dasar analisis data
  - b. Menemukan analisis data
  - c. Menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Pemaparan data dari temuan penelitian
  - b. Pengolahan data melalui kategori data yang telah ditemukan
  - c. Analisa data
  - d. Penyusunan laporan penelitian
  - e. Revisi laporan penelitian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mengingat dari jenis penelitian ini adalah kajian lapangan dengan pendekatan kualitatif, maka prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah: metode interview, dokumentasi dan metode observasi.

Adapun penjelasan dari interview, dokumentasi dan metode observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Interview (wawancara)**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak yang mewawancarai dan pihak yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan. (Sugiyono, 2011:127)

Wawancara ditinjau dari pelaksanaannya ada tiga macam, yaitu:

- a. Wawancara bebas tak terstruktur: adalah dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan, dan dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan.
- b. Wawancara terpimpin: adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.
- c. Wawancara bebas terpimpin: adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Artinya, bentuk wawancara seperti ini, santai tapi serius dengan bersungguh-sungguh.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam interview bebas terpimpin ini penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview sama sekali diserahkan pada kebijaksanaan interviewer. Dalam kerangka-kerangka pertanyaan itu ia mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-

dorongan sesuai dengan keadaan yang tidak kaku. Dengan begitu arah interview masih terletak ditangan interview.

Adapun garis besar responden dalam wawancara ini adalah, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sebagian siswa Kelas VIII di MTs Nurushobah Tambaksari Rubaru Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah: “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip yang termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.(Moleong, 2013:274)

Dengan demikian yang dimaksud metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data atau informasi dengan mencatat data atau informasi hasil penelitian yang didapat dalam buku-buku catatan, arsip-arsip dan lain-lain. Dalam mengadakan penelitian penulis banyak menghimpun data yang berbentuk arsip dan dokumen-dokumen lainnya.

## 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sugiyono, 2011:130). Observasi merupakan salah satu prosedur pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Observasi juga bisa diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam kegiatannya observasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Observasi partisipan: adalah peneliti terlibat langsung, atau dengan kata lain peneliti berstatus tenaga pengajar di lembaga tempat penelitian.
- b. Observasi non partisipan: adalah peneliti tidak terlibat langsung, dengan kata lain peneliti hanya meninjau, memperhatikan, dan meneliti.



Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi dilakukan untuk menemukan data secara langsung tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas VIII MTs Nurus Shobah Tambaksari Rubaru Sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan diterapkannya Metode Simulasi.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif ini observasi dimanfaatkan pada:

- a. Observasi ini dilakukan pada pengalaman secara langsung. Pengalaman secara langsung merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui suatu kenyataan yang terjadi dalam penelitian.
- b. Observasi juga memungkinkan untuk melihat secara langsung dan mengamati sendiri.
- c. Observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesionalnya maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses untuk menelaah data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data, sehingga menjadi suatu data yang teratur sesuai dengan prosedur yang ada. (Moleong, 2013:103)

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data yang terhimpun atau yang telah diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data dianalisis, selanjutnya hasil analisis data tersebut diinterpretasikan atau ditafsirkan dalam menafsirkan data. Peneliti menggunakan interpretasikan sendiri dan mengungkapkan dengan bahasa sendiri, tetapi tetap mengarah pada hasil temuan peneliti kemudian disusunlah kesimpulan. (Arikunto, 2013:149)

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dan strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas

siswa selama pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data: Diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.
2. Penyajian data: Merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi: proses perumusan makna hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.